

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menjadi salah satu komponen penerimaan negara yang terbesar. Penerimaan perpajakan digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran negara, seperti belanja pemerintahan, pengeluaran rutin, serta pembangunan untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat. Penerimaan yang berasal dari perpajakan ini mencapai lebih dari 80% (persen) porsi pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari postur APBN 2020 diperoleh data sekitar 83% (persen) pendapatan negara bersumber dari penerimaan perpajakan.

Mengingat pentingnya peranan pajak dalam kehidupan bernegara, keberhasilan pengelolaan atas piutang pajak menjadi hal yang sangat krusial. Namun sayangnya, pengelolaan atas piutang pajak di Indonesia masih belum maksimal. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak. Menurut Badan Pemeriksa Keuangan (2019) masih ditemukan sejumlah kelemahan pada sistem pengendalian internal dalam penatausahaan piutang perpajakan yang perlu ditindaklanjuti. Menteri Keuangan Sri Mulyani (2020) juga menyatakan

bahwa rasio pajak di Indonesia yang masih rendah disebabkan karena tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak yang juga masih rendah.

Sistem administrasi perpajakan yang memadai menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan piutang pajak. Sehubungan dengan masih rendahnya tingkat penerimaan pajak di Indonesia, menandakan bahwa sistem administrasi perpajakan di Indonesia masih perlu dibenahi. Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia mulai menerapkan Reformasi Perpajakan demi meningkatkan sistem perpajakan yang lebih adil dan akuntabel.

Sistem Administrasi Perpajakan Modern (SAPM) menjadi salah satu contoh modernisasi sistem perpajakan di Indonesia. Sistem administrasi pajak berbasis teknologi informasi yang canggih akan mempermudah pelayanan dan pengawasan kepada wajib pajak. Sistem termutakhir ini memberikan kontrol ketat terhadap setiap proses perpajakan yang terjadi. Penggunaan sistem dengan didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkualitas akan menciptakan pelayanan perpajakan yang berlandaskan transparansi, akuntabel, independen, responsif, dan adil.

Penelitian mengenai pengelolaan piutang pajak dengan objek KPP Pratama Sleman yang telah dilakukan oleh Murdoko dan Wening (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa pengelolaan atas piutang pajak telah dilakukan secara optimal dan sesuai peraturan perundang-undangan. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya tren penurunan saldo piutang yang cukup signifikan. Selanjutnya, penelitian atas pengelolaan piutang pajak juga dilakukan pada KPP Pratama Surabaya oleh Prameswari (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan piutang

pajak untuk mendorong penerimaan pajak yang dilakukan dengan penerbitan surat teguran dan surat paksa dinilai kurang efektif karena pembayaran piutang yang diterima tidak memenuhi target dan lebih sedikit dari jumlah surat teguran dan surat paksa yang dikeluarkan. Terakhir, penelitian pada objek Direktorat Jenderal Pajak oleh Pratiwi dan Martani (2021) menyatakan bahwa dalam proses pengelolaan piutang pajak pemerintah masih terdapat beberapa permasalahan seperti kurangnya sistem yang terintegrasi, terbatasnya payung hukum atau interpretasi akuntansi yang berlaku, dan tingkat kedisiplinan SDM yang masih kurang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya masih jarang ditemukan pembahasan mengenai keterkaitan Sistem Informasi Akuntansi dengan pengelolaan piutang pajak menggunakan Sistem Administrasi Pajak Modern (SAPM). Oleh karena itu, penulis Menyusun karya tulis tugas akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN PIUTANG PAJAK DI KPP PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA”. Melalui penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk terciptanya tingkat pengelolaan piutang pajak yang baik melalui penerapan SAPM dengan maksimalisasi pada komponen Sistem Informasi Akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penulisan karya tulis ini antara lain:

- 1) Bagaimana proses pengelolaan piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara?

- 2) Bagaimana implementasi Sistem Administrasi Pajak Modern (SAPM) dalam pengelolaan piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara?
- 3) Bagaimana komponen Sistem Informasi Akuntansi pada SAPM dalam pengelolaan piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara?
- 4) Bagaimana tingkat keefektifan implementasi sistem administrasi perpajakan modern (SAPM) terhadap informasi piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, tujuan dari penulisan karya tulis ini antara lain:

- 1) Untuk mengetahui proses pengelolaan piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara implementasi sistem administrasi perpajakan modern (SAPM) dengan pengelolaan piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara
- 3) Untuk meninjau komponen Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada KPP Pratama Bandung Bojonagara
- 4) Untuk mengetahui keefektifan penerapan SAPM terhadap informasi piutang pajak pada KPP Pratama Bandung Bojonagara

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, fokus tinjauan SIA terkait dengan komponen Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan piutang pajak dengan sistem administrasi perpajakan modern (SAPM). Pembahasan tersebut berisikan

kesesuaian antara teori dengan praktik langsung yang ada di KPP Pratama Bandung Bojonagara meliputi komponen Sistem Informasi Akuntansi terkait, fungsi terkait, dokumen terkait, serta proses pengelolaan piutang pajak.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Bagi penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis melalui implementasi secara langsung atas teori Sistem Informasi Akuntansi yang telah dipelajari.

2) Bagi Instansi

Melalui karya tulis ini diharapkan dapat menguji kesesuaian tinjauan pengelolaan piutang pada KPP Pratama Bandung Bojonagara dengan teori Sistem Informasi Akuntansi yang ada.

3) Bagi Pembaca

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai Sistem Informasi Akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai uraian dari latar belakang terkait topik permasalahan yang akan dibahas oleh penulis, tujuan dari penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode-metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data, serta sistematika penulisan dari karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan mendasar mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan topik karya tulis yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi, komponen Sistem Informasi Akuntansi, piutang pajak, pengelolaan piutang pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Modern (SAPM), dan review/penelitian sebelumnya

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data mengenai 6 komponen Sistem Informasi Akuntansi yang ada di KPP Pratama Bandung Bojonagara dengan menggunakan studi kepustakaan yang didapat dari buku sumber, jurnal ilmiah, maupun peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penulisan karya tulis tugas akhir, yaitu KPP Pratama Bandung Bojonagara, yang meliputi sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi. Pembahasan dalam bab ini berisikan tinjauan dan analisis pengelolaan piutang pajak, *flowchart* alur penagihan piutang pajak, Penerapan SAPM dan PSIAP beserta hambatannya, serta output penerapan SAPM dan PSIAP dalam pengelolaan piutang pajak di KPP Pratama Bandung Bojonagara.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir yang berisi simpulan dan saran atas hasil pembahasan atas tinjauan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan piutang pajak yang diterapkan oleh KPP Pratama Bandung Bojonagara.